

ISSN 2356-265X

JURNAL KEPERAWATAN

Volume 15. No. 1. Juni 2023

Studi Kasus: Tindakan Perawatan Stoma Pada Pasien Ca Rectum Post Kolostomi dengan Gangguan Integritas Jaringan di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

Dita Suharman, Dwi Wulan Minarsih, Retno Koeswandari

Meningkatkan Nilai Ankle Brachial Index (ABI) dengan Latihan Senam Khaki Diabetik

Agus Sarwo Prayogi, Aisyah Kusumaningrum, Rokhib Aryadi, Tri Arini

Efek Terapi Keluarga dalam Menurunkan Kecemasan pada Anak

Eddy Murtoyo, Tenang Aristina, Dwi Juwartini

Kepatuhan Pemeriksaan Berhubungan dengan Kestabilan Kadar Glukosa Darah Penyandang Diabetes Mellitus Tipe 2

Aisah Khusnul Isma'iyah, Abdul Majid, Agus Sarwo Prayogi, Tri Arini

Studi Kasus: Edukasi Kesehatan Pengelolaan Tuberculosis pada Keluarga dengan Manajemen Kesehatan Tidak Efektif di Wilayah Kerja Puskesmas Sewon I Bantul Yogyakarta

Rizki Nur Rahmawati, Rahmita Nuril Amalia, Christiana Endang Daruwati, Eddy Murtoyo

Pengaruh Penyuluhan Pola Makan Gizi Seimbang dengan Media Leaflet terhadap Pengetahuan dan Tindakan Ibu Balita Stunting di Posyandu Desa Sembung Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten

Dwi Juwartini

Jurnal
Keperawatan

Volume 15

Nomer 01

Juni 2023

ISSN : 2356-265X

Diterbitkan oleh Pusat PPM
Akademi Keperawatan "YKY" Yogyakarta

SUSUNAN PENGELOLA JURNAL KEPERAWATAN AKPER “YKY” YOGYAKARTA

Penasihat:

Direktur Akper YKY Yogyakarta

Penanggung jawab:

Kepala Pusat Penelitian & Pengabdian Masyarakat

Pimpinan Redaksi:

Dewi Kusumaningtyas, S.Kep, Ns., M.Kep

Administrasi & IT:

Rahmadika Saputra, S.Kom

Bendahara:

Sri Sutanti Lestari

Editor :

Tri Arini, S.Kep., Ns., M.Kep
(Akper “YKY” Yogyakarta)
Dewi Murdiyanti PP, M.Kep., Ns., Sp. KMB
(Akper “YKY” Yogyakarta)
Dwi Wulan M, S.Kep., Ns., M.Kep
(Akper “YKY” Yogyakarta)
Rahmita Nuril A, S.Kep., Ns., M.Kep
(Akper “YKY” Yogyakarta)
Yayang Harigustian, S.Kep., Ns., M.Kep
(Akper “YKY” Yogyakarta)
Venny Diana, S.Kep., Ns., M.Kep
(Akper “YKY” Yogyakarta)
Tenang Aristina, S.Kep., Ns., M.Kep
(Akper “YKY” Yogyakarta)
Dr. Sri Handayani, S.Pd., M.Kes
(STIKes YO Yogyakarta)
Widuri, S.Kep, Ns., M.Med., Ed
(STIKes Guna Bangsa Yogyakarta)

Alamat Redaksi

Jl. Patangpuluhan Sonosewu Ngestiharjo
Kasihan Bantul Yogyakarta
Telp (0274) 450691 Fax (0274) 450691
Email: akper_yky@yahoo.com
Website :
www.ejournal.akperkyjogja.ac.id/index.php/yky

Jurnal Keperawatan mempublikasikan artikel hasil karya ilmiah dalam bidang keperawatan yang meliputi sub bidang keperawatan dasar, keperawatan dewasa, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan gerontik, keperawatan jiwa, keperawatan komunitas, manajemen keperawatan dan pendidikan keperawatan. Jenis artikel yang diterima redaksi adalah hasil penelitian dan ulasan tentang iptek keperawatan (tinjauan kepustakaan dan lembar metodologi).

Naskah atau manuskrip yang dikirim ke Jurnal Keperawatan adalah karya asli dan belum pernah dipublikasi sebelumnya. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan lagi dalam bentuk apapun tanpa persetujuan dari redaksi. Naskah yang pernah diterbitkan sebelumnya tidak akan dipertimbangkan oleh redaksi.

Naskah harus ditulis dalam bahasa Indonesia, dengan judul dan abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan format seperti yang tertuang dalam panduan ini. Penulis harus mengikuti panduan di bawah ini untuk mempersiapkan naskah yang akan dikirim ke redaksi. Semua naskah yang masuk akan disunting oleh dua mitra bestari.

Format Manuskrips:

1. Manuskrip ditulis tidak melebihi 2500-3000 kata, jenis huruf Times New Roman dalam ukuran 11 pt dengan 1,25 spasi, ukuran kertas A4, batas tulisan pada margin kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 3 cm, bawah 3 cm
2. Nomor halaman ditulis pada pojok kanan bawah
3. Panjang artikel minimal 8 halaman dan maksimal 15 halaman
4. Setiap halaman diberi nomor secara berurutan dimulai dari halaman judul sampai halaman terakhir.
5. Naskah diketik dan disimpan dalam format RTF (RichText Format) atau Doc

PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL BAGI PENULIS JURNAL KEPERAWATAN

- **Judul.**

- ✓ Berisi judul artikel dan tidak menggunakan singkatan,
- ✓ Judul tidak boleh lebih dari 14 kata
- ✓ Judul ditulis dengan huruf besar pada awal kalimat
- ✓ Nama latin dan istilah yang bukan bahasa Indonesia ditulis dengan huruf miring.

- **Data Penulis.**

- ✓ Nama lengkap penulis (tanpa singkatan dan tanpa gelar), lembaga dan alamat lembaga penulis (termasuk kode pos).
- ✓ Untuk korespondensi penulis lengkapi dengan nomor telepon dan alamat *e-mail*.

- **Abstrak.**

- ✓ Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia
- ✓ Jumlah kata tidak melebihi 200 kata, tidak ada rujukan
- ✓ Dengan kalimat pendahuluan yang jelas terdiri atas dua atau tiga kalimat yang menjelaskan latar belakang penelitian.
- ✓ Selanjutnya diikuti dengan uraian mengenai masalah atau tujuan riset dan metode.
- ✓ Hasil yang ditulis adalah hasil penelitian yang diperoleh untuk menjawab masalah penelitian secara langsung.
- ✓ Tuliskan satu atau dua kalimat untuk mendiskusikan hasil dan kesimpulan.
- ✓ Penyunting mempunyai hak untuk menyunting abstrak dengan alasan untuk kejelasan naskah.

- **Kata Kunci.**

- ✓ Kata kunci berisi maksimal 5 kata yang penting atau mewakili isi artikel.
- ✓ Dapat digunakan sebagai kata penelusuran (*searching words*)

- **Pendahuluan.**

- ✓ Tulislah latar belakang penelitian dan jelaskan penelitian terkait yang pernah dilakukan.
- ✓ Nyatakan satu kalimat pertanyaan (masalah penelitian) yang perlu untuk menjawab seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan penulis.

- **Metode.**

- ✓ Pada bagian ini penulis perlu menjelaskan secara rinci agar penyunting dapat menjawab beberapa pertanyaan berikut : (i) apakah penelitian ini eksperimental atau eksplorasi, (ii) apakah metode diuraikan dengan cukup rinci sehingga penelitian dapat direplikasi, (iii) jika penelitian anda menggunakan metode penelitian sebelumnya, uraikanlah metode tersebut secara ringkas. Jika anda membuat modifikasi, uraikanlah bagian yang anda modifikasi, (iv) tuliskan jumlah sampel dan berikan penghargaan dari mana anda memperoleh sampel tersebut, (v) uraikan mengenai etika pengambilan data dan *informed consent* bila menggunakan data atau sumber dari manusia

- **Hasil**

- ✓ Nyatakan hasil yang diperoleh berdasarkan metode yang digunakan
- ✓ Jangan menuliskan rujukan pada bagian hasil
- ✓ Semua data yang diberikan pada bagian hasil harus ditampilkan dalam bentuk tabel atau grafik
- ✓ Judul tabel diletakkan di atas tabel, sedangkan judul gambar diletakkan di bagian bawah gambar
- ✓ Tabel diberi nomor urut sesuai urutan penampilan, begitu pula gambar.

- **Pembahasan**

- ✓ Buatlah uraian pembahasan dari hasil riset dengan cara membandingkan data yang diperoleh saat ini dengan data yang diperoleh pada penelitian sebelumnya
- ✓ Berikan penekanan pada kesamaan, perbedaan ataupun keunikan dari hasil yang anda peroleh. Jelaskan mengapa hasil riset anda seperti itu
- ✓ Akhiri pembahasan dengan menggunakan riset yang akan datang yang perlu dilakukan berkaitan dengan topik tersebut.

- **Simpulan dan Saran**

- ✓ Simpulan dan saran ditarik dari hasil dan bahasan dengan mengacu pada tujuan penelitian

- **Ucapan Terima Kasih (bila perlu).**

- ✓ Dapat dituliskan nama instansi atau perorangan yang berperan dalam pelaksanaan penelitian

- **Rujukan.**

- ✓ Rujukan hanya memuat artikel yang telah dipublikasi dan dipilih yang paling relevan dengan masalah naskah.
- ✓ Cara penulisan rujukan mengikuti gaya pengutipan "nama-nama" (*APA Style*).
- ✓ Semua rujukan yang tertulis dalam daftar rujukan harus dirujuk di dalam naskah.
- ✓ Penulis harus dirujuk di dalam kurung menggunakan format : (Potter & Perry, 2006) atau Potter & Perry (2006).
- ✓ Gunakan nama penulis pertama "*et al*", bila terdapat lebih dari enam penulis

JURNAL KEPERAWATAN

Volume 15, No. 1, Juni 2023

Daftar Isi

Studi Kasus: Tindakan Perawatan Stoma Pada Pasien <i>Ca Rectum</i> Post Kolostomi Dengan Gangguan Integritas Jaringan Di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta	1
<i>Dita Suharman, Dwi Wulan Minarsih, Retno Koeswandari</i>	
Meningkatkan Nilai <i>Ankle Brachial Index</i> (ABI) Dengan Latihan Senam Kaki Diabetik	6
<i>Agus Sarwo Prayogi, Aisyah Kusumaningrum, Rokhib Aryadi, Tri Arini</i>	
Efek Terapi Keluarga Dalam Menurunkan Kecemasan Pada Anak	16
<i>Eddy Murtoyo, Tenang Aristina, Dwi Juwartini</i>	
Kepatuhan Pemeriksaan Berhubungan Dengan Kestabilan Kadar Glukosa Darah Penyandang Diabetes Mellitus Tipe 2	22
<i>Aisah Khusnul Isma'iyah, Abdul Majid, Agus Sarwo Prayogi, Tri Arini</i>	
Studi Kasus: Edukasi Kesehatan Pengelolaan Tuberculosis Pada Keluarga Dengan Manajemen Kesehatan Tidak Efektif di Wilayah Kerja Puskesmas Sewon I Bantul Yogyakarta	31
<i>Rizki Nur Rahmawati, Rahmita Nuril Amalia, Christiana Endang Daruwati, Eddy Murtoyo</i>	
Pengaruh Penyuluhan Pola Makan Gizi Seimbang Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Tindakan Ibu Balita Stunting Di Posyandu Desa Sembung Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten	37
<i>Dwi Juwartini</i>	

Pengaruh Penyuluhan Pola Makan Gizi Seimbang Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Tindakan Ibu Balita Stunting Di Posyandu Desa Sembung Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten

Dwi Juwartini

Akademi Keperawatan “YKY” Yogyakarta
Jl. Patangpuluhan, Sonosewu, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta.
Email: dwijuwartini@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Stunting salah satu masalah gizi utama di Indonesia. Di Asia Tenggara angka kejadian stunting Indonesia paling tinggi.. Ada dua faktor yang mempengaruhi kecukupan gizi pada balita. Kebiasaan makan pada balita dapat menjadikan patokan dalam memilih bahan makanan. Gizi seimbang adalah anekaragam jenis dan jumlah asupan makanan yang dibutuhkan oleh tubuh untuk kehidupan sehari-hari, aktivitas fisik, perilaku hidup sehat dan mempertahankan berat tubuh normal sehingga dapat mencegah masalah gizi. (Kemenkes,2018). Pengetahuan dan pola perilaku gizi sehari-hari dapat menjadikan indikator menurunnya masalah gizi Dengan pendidikan kesehatan diharapkan dapat merubah perilaku dan pola pikir ibu terhadap gizi serta dapat mengatur pola makan anak mulai dari kecil. Salah satu media yang dipakai saat penyuluhan dengan memakai leaflet. **Tujuan:** Mengetahui seberapa efektifnya pendidikan kesehatan gizi seimbang dalam mempengaruhi perilaku ibu dengan balita stunting. **Metode:** Desain yang di gunakan dalam penelitian quai eksperimen dengan rancangan *pre-post test* dalam satu group. **Hasil:** Berdasarkan statistik untuk nilai keefektifan responden diperoleh $p=0,001<0,05$, yang artinya hipotesa diterima dan menunjukkan adanya pengaruh intervensi tentang pola makan terhadap pengetahuan ibu dengan anak stunting. Dari hasil uji statistik untuk tindakan responden diperoleh $p=0,001<0,05$ artinya hipotesa diterima dengan kata lain bahwa intervensi yang diberikan dapat mempengaruhi kebiasaan memberikan makanan ibu dengan balita stunting.. **Kesimpulan:** Pendidikan kesehatan yang diberikan efektif terhadap pola perilaku dan pengetahuan gizi seimbangan ibu dengan balita stunting.

Kata Kunci: Keefektifan, perilaku, Pengetahuan, Pola makan, *Stunting*.

Abstract

Background: Stunting is a major nutritional problem in Indonesia. In Southeast Asia, the incidence of stunting in Indonesia is the highest. There are two factors that influence the nutritional adequacy of toddlers. Eating habits in toddlers can be used as a benchmark in choosing food ingredients. Balanced nutrition is the various types and amounts of food intake needed by the body for daily life, physical activity, healthy lifestyle and maintaining normal body weight so as to prevent nutritional problems. (Ministry of Health, 2018). Knowledge and patterns of daily nutritional behavior can be used as indicators of decreasing nutritional problems. Health education is expected to change the behavior and mindset of mothers towards nutrition and can regulate children's eating patterns starting from childhood. One of the media used during counseling is using leaflets. **Objective:** To find out how effective balanced nutrition health education is in influencing the behavior of mothers with stunting toddlers. **Method:** The design used in quai experimental research with a pre-post test design in one group. **Results:** Based on statistics for the respondent's effectiveness value, it was obtained $p = 0.001 < 0.05$, which means that the hypothesis is accepted and shows that there is an effect of intervention on eating patterns on the knowledge of mothers with stunted children. From the statistical test results for the respondent's actions, it was obtained $p = 0.001 < 0.05$, meaning that the hypothesis was accepted, in other words that the interventions provided could affect the feeding habits of mothers with stunted toddlers. **Conclusion:** Health education provided is effective on behavior patterns and knowledge of balanced nutrition mothers with stunted toddlers.

Keywords: Effectiveness, behavior, Knowledge, Diet, *Stunting*.

PENDAHULUAN

Stunting merupakan salah satu permasalahan gizi yang terjadi di Indonesia. Dampak *stunting* tidak hanya dirasakan oleh individu yang mengalaminya, tetapi juga berdampak terhadap roda perekonomian dan pembangunan bangsa. Hal ini karena sumber daya manusia *stunting* memiliki kualitas lebih rendah dibandingkan dengan sumber daya manusia normal. *Stunting* menggambarkan status gizi kurang yang bersifat kronik pada masa pertumbuhan dan perkembangan sejak awal kehidupan. Keadaan ini dipresentasikan dengan nilai z-score tinggi badan menurut umur (TB/U) kurang dari -2 standar deviasi (SD) berdasarkan standar pertumbuhan menurut WHO (Margawati & Astuti, 2018).

Faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi balita secara umum dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor langsung dan faktor tidak langsung. Faktor langsung atau faktor dari individu atau anak yaitu asupan makanan dan penyakit (Diare dan Infeksi Saluran Pernapasan Akut/ISPA). Faktor tidak langsung atau faktor dari keluarga yaitu ketersediaan pangan, sanitasi lingkungan, pola asuh orang tua didalamnya adalah pola pemberian makan, pengetahuan, sikap, keterampilan, dan pelayanan kesehatan (Bappenas, 2010). Dampak dari *stunting* secara umum dapat berakibat seraca jangka pendek dan jangka panjang. Jangka pendek dapat terganggunya perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik dan gangguan metabolisme dalam tubuh. Dampak jangka panjang menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar, menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah sakit, dan resiko tinggi untuk munculnya penyakit diabetes, kegemukan, penyakit jantung dan pembuluh darah, kanker, stroke, dan disabilitas pada usia tua.

Pola makan merupakan suatu kebiasaan menetap dalam hubungan dengan konsumsi makan yaitu berdasarkan jenis bahan makanan

: makanan pokok, sumber protein, sayur, buah, dan berdasarkan frekuensi: harian, mingguan, pernah, dan tidak pernah sama sekali. Dalam hal pemilihan makanan dan waktu makan manusia dipengaruhi oleh usia, selera pribadi, kebiasaan, budaya dan sosial ekonomi. (Almatsier, 2002). Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pemberian makan anak usia 1-5 tahun, salah satunya adalah adanya variasi dalam hal jenis makanan, pengolahan, hindari memberikan makanan selingan mendekati jam makan utama, berikan air putih setiap kali habis makan.

Penyuluhan gizi yaitu suatu prinsip pemasaran yang bersifat pengetahuan untuk memperbaiki kesadaran gizi kepada ibu dan menghasilkan perilaku peningkatan gizi yang baik. Ibu sangat berperan dalam terbentuknya pola perilaku makan balita di karenakan ibu lah yang berperan mengatur pola si anak di mulai dari kecil hingga bertumbuh dewasa. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pemberian makan anak usia 1-5 tahun, salah satunya adalah adanya variasi dalam hal jenis makanan, pengolahan, hindari memberikan makanan selingan mendekati jam makan utama, berikan air putih setiap kali habis makan. Penyuluhan gizi yaitu suatu prinsip pemasaran yang bersifat pengetahuan untuk memperbaiki kesadaran gizi kepada ibu dan menghasilkan perilaku peningkatan gizi yang baik. Ibu sangat berperan dalam terbentuknya pola perilaku makan balita di karenakan ibu lah yang berperan mengatur pola si anak di mulai dari kecil hingga bertumbuh dewasa, sehingga diharapkan terjadi perubahan perilaku dalam pemilihan makan pada balita. (Azria & Husnah, 2015).

Leaflet adalah bahan cetak tertulis berupa lembaran yang dilipat Agar terlihat menarik biasanya leaflet didesain secara cermat dilengkapi dengan ilustrasi dan menggunakan bahasa yang sederhana, singkat serta mudah dipahami. Leaflet sebagai bahan ajar juga harus memuat materi yang

dapat menggiring siswa untuk menguasai materi .Leaflet sebagai bahan ajar harus disusun secara sistematis, bahasa yang mudah dimengerti dan menarik. Semua itu bertujuan untuk menarik minat baca dan meningkatkan motivasi belajar siswa (Murni, 2010:1).

METODE

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis penelitian quasi eksperimen dengan rancangan *one group pre-post test*.

B. Cara Pengumpulan data

Memasukkan data tinggi dan berat badan, isi data kunjungan, isi data tanggal lahir, isi data nama anak, kemudian hitung status gizi anak menurut umur (TB/TU), kemudian baca hasil *z-score* dan masukkan kedalam kategori yang telah ditentukan dan mengalami stunting jika *z-score* masuk kedalam kategori, pendek <-2 SD s/d-3 SD, sangat pendek >-3 SD

C. Analisa data

Analisa Univariat untuk melihat gambaran dan karakteristik setiap variabel independen serta variabel dependen. Analisa Bivariat dilakukan untuk melihat pengaruh penyuluhan tentang pola makan gizi seimbang dengan media leaflet terhadap tindakan ibu dengan anak *stunting*.

HASIL

Setelah melakukan survey pendahuluan, pengumpulan data kepada responden, menganalisa data dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut:

1. Kriteria Responden :

a. Umur, Pendidikan terakhir dan pekerjaan responden :

Berdasarkan tabel 1, responden yang mempunyai umur paling muda 18 tahun dan

Tabel 1: Kategori Umur, Pendidikan terakhir, dan pekerjaan responden

Karakteristik Responden		N	%
Umur	18-33 tahun	17	70.5
	34-43 tahun	13	29.5
	Jumlah	30	100
Pendidikan Terakhir	Tamat SD	0	0
	Tamat SMP/ Sederajat	10	25
	Tamat SMA/ Sederajat	18	70.45
	Tamat Akademi/ PT	2	4.5
	Jumlah	30	100
Pekerjaan	IRT	20	77.27
	Wiraswasta	8	18.19
	Karyawan swasta	2	4.54
	Jumlah	30	100

yang paling tua 43 tahun. Karakteristik responden dari segi umur, yang paling banyak yaitu pada kelompok umur 18-33 tahun sebesar 70.5%, umur 34-43 tahun sebesar 29.5%. Untuk karakteristik dari pendidikan terakhir yang paling banyak adalah tamat SMA/ Sederajat sebesar 70.45%(31 responden).sedangkan untuk pendidikan tamatan SMP/ sederajat 25%(11 responden) dan tamat Akademi/ PT 4.5%(2 orang). Pekerjaan responden terbanyak IRT 77,27% (34 orang), wiraswasta 18,19% (8 orang), karyawan swasta 4,54% (2 orang

b. Umur anak:

Tabel 2: Kategori Umur Anak

Karakteristik sampel		N	%
Umur	3 tahun	9	4.5
	4 tahun	11	25
	5 tahun	10	70.45
	Jumlah	30	100
Jenis Kelamin	Laki-laki	12	59.0
	Perempuan	18	40.9
	Jumlah	30	100
Jenis Kelamin	Perempuan	18	40.9
	Jumlah	30	100

Tabel 2, untuk kelompok umur terlihat hasil bahwa umur yang terbanyak pada penelitian ini umur 5 tahun Sebanyak 70.45 %, umur sebanyak 4.5 % dan umur 4 tahun sebanyak 25 %. Dan

dari hasil kelompok jenis kelamin sampel yang di dapat terbesar laki-laki sebanyak 12 anak dan perempuan sebanyak 18 anak

2. Kriteria Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah

Tabel 3. Distribusi Skor Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah

	n	Min	Max	Mean	Std Deviasi	Sig
Pengetahuan Sebelum	30	10	16	12.86	1.519	0.001
Pengetahuan Sesudah	30	22	29	25.89	1.558	

Tabel 3 menunjukkan hasil ada pengaruh pemberian penyuluhan pada pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Pengaruh intervensi terlihat dengan hasil nilai $P=0,001$, yang menunjukkan nilai $p<0,05$ sehingga H_a diterima

3. Kriteria Tindakan Responden Sebelum dan Sesudah

Tabel 4. Distribusi Skor Tindakan Responden Sebelum dan Sesudah

	N	Min	Max	Mean	Std Deviasi	Sig
Tindakan Sebelum	30	11	17	13.95	1.509	0.001
Tindakan Sesudah	30	22	29	25.89	1.558	

Tabel 4 menunjukkan hasil ada pengaruh pemberian penyuluhan pada tindakan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Pengaruh intervensi terlihat dengan hasil nilai $P=0.001$, yang menunjukkan nilai $P<0,05$, sehingga H_a diterima.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tingginya pendidikan orang tua diharapkan penanganan anak *stunting* juga lebih baik, hal ini didukung oleh Yudesti (2012) dan Ernawati (2006)

yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan formal orang tua maka semakin tinggi kemampuan mereka untuk menyerap informasi dengan wawasannya tentang *stunting* akan lebih luas sehingga dalam penanganannya juga akan lebih baik.

1. Pengaruh Penyuluhan tentang pola makan gizi seimbang terhadap pengetahuan dan tindakan ibu

Tingkat pengetahuan gizi seseorang berpengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam memilih makanan yang menentukan mudah tidaknya seseorang memahami manfaat kandungan gizi dari makanan yang dikonsumsi. Pengetahuan gizi yang baik diharapkan mempengaruhi konsumsi makanan yang baik, sehingga dapat menuju status gizi yang baik pula. Pengetahuan gizi juga mempunyai peranan sangat penting dalam pembentukan kebiasaan makan seseorang. Sehingga penyuluhan kesehatan yang diberikan dapat mempengaruhi perilaku ibu tentang gizi seimbang balita menjadi lebih baik. Pendidikan ibu atau orang tua diharapkan penanganan anak *stunting* juga lebih baik, hal ini didukung oleh Yudesti (2012) dan Ernawati (2006) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan formal orang tua maka semakin tinggi kemampuan mereka untuk menyerap informasi dengan wawasannya tentang autisme akan lebih luas sehingga dalam penanganannya juga akan lebih baik. Penyuluhan atau pendidikan kesehatan yang diberikan dapat mempengaruhi perilaku seseorang jika informasi yang diterima oleh suatu obyek penelitian sebaiknya dapat diaplikasikan langsung dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi pola perilaku berubah ke arah lebih baik, maka para ibu menjadi peran yang sangat penting untuk meningkatkan status gizi balita.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Pengaruh penyuluhan tentang pola makan gizi seimbang terhadap pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi.
2. Pengaruh penyuluhan tentang pola makan gizi seimbang terhadap tindakan sebelum dan sesudah intervensi.
3. Hasil uji statistik untuk nilai pengetahuan responden diperoleh $p = 0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 diterima dan menunjukkan adanya pengaruh penyuluhan tentang pola makan terhadap pengetahuan ibu anak yang *stunting* Desa Sembung, Kecamatan Wedi.
4. Hasil uji statistik untuk nilai tindakan responden diperoleh $p = 0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 diterima dan menunjukkan adanya pengaruh penyuluhan tentang pola makan terhadap tindakan ibu anak yang *stunting* di Desa Sembung, Kecamatan Wedi

DAFTAR PUSTAKA

- Aridiyah, F. O., Rohmawati, N., & Ririanty, M. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Wilayah Pedesaan Dan Perkotaan. *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 3(1), Hlm 163-170.
- Azria, C. R., & Husnah. (2015). Pengaruh Penyuluhan Gizi Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Tentang Gizi Seimbang Balita Kota Banda Aceh. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 16(2), 87–92.
- Badan Penelitian Dan Pengembangan. (2010). Riset Kesehatan Dasar. Riset Kesehatan Dasar. <https://doi.org/10.1016/j.pu.2013.12.001> Desember 2013
- Cut, R. Azria, & Husnah. (2015). Pengaruh Penyuluhan Gizi Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Tentang Gizi Seimbang Balita Kota Banda Aceh. *Pengaruh Penyuluhan Gizi Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Tentang Gizi Seimbang Balita Kota Banda Aceh*, 1(2016), 87–92.
- Darmawan, F. H., Nur, E., & Sinta, M. (2015). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Perilaku Pemberian Mp-Asi Yang Tepat Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Jurnal Bidan — Midwife Journal | Volume 1 , No . 2 , Juli 2015.
- Kawengian S E S, Murty Ekawaty M, & Nova H Kapantow. (2015). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Status Gizi Anak Umur 1- 3 Tahun Di Desa Mopusi Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow Induk Sulawesi Utara. *Jurnal E-Biomedik (Ebm)*, 3(2), 609–614.
- Margawati, A., & Astuti, A. M. (2018). Pengetahuan Ibu, Pola Makan Dan Status Gizi Pada Anak Stunting Usia 1-5 Tahun Di Kelurahan Bangetayu, Kecamatan Genuk, Semarang. *Jurnal Gizi Indonesia*, 6(2), 82. <https://doi.org/10.14710/Jgi.6.2.82-89>
- Munthofiah, S. (2010). Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Ibu Dengan Status Gizi Anak Balita.
- Oktarina, Z., & Sudiarti, T. (2014). Faktor Risiko Stunting Pada Balita (24—59 Bulan) Di Sumatera. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 8(3), 177.
- P2PTM Kemenkes RI (23 Juli 2018). Isi Piringku Sekali Makan. URL <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/obesitas/isi-piringku-sekali-makan> [diakses pada tanggal 19 April 2022 pukul 09.49 WIB]
- Sa'diya, L. K. (2015). Hubungan Pola Makan Dengan Status Gizi Anak Pra Sekolah Di Paud Tunas Mulia Claket Kecamatan Pacet Mojokerto. *Midwifery*, 1(2). Retrieved From http://journal.umsida.ac.id/files/2015/04/Lida_Khalimatus.pdf

- Setyaningsih, S. R., & Agustini, N. (2014). Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Ibu Dalam Pemenuhan Gizi Balita : Sebuah Survei. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 17(3), 88–94.
- Sinuhaji, Lidya Natalia Br. (2018). Efektifitas Penyuluhan Dan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Balita Tentang Gizi Buruk Di Dusun Vii Desa Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa Utara Tahun 2018, (2009).
- Wachdani, R., Abidin, Z., & Yaqin, M. A. (2012). Pengatur Pola Menu Makanan Balita Untuk Mencapai Status Gizi Seimbang Menggunakan Sistem Inferensi Fuzzy Metode Sugeno. *Matics*, (June 2016).
- Widyakarya Nasional Pangan Dan Gizi Xi. (2018). Untuk Pencegahan Stunting Pola Konsumsi , Pengasuhan , Higienis Pribadi Dan Lingkungan

